

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI PRODI PSIKOLOGI



Oleh:

Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi Prodi Psikologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

Susunan tim penyusun Buku Pedoman Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Editor:

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res.

Penyusun:

Retno Pandan Arum Kusumoardhani, S.Psi., M.Si., Psi.

Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A.

Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

Ismatul Izzah, S. Th.i., M.Si.

Very Julianto, S. Psi., M. Psi.

KATA PENGANTAR

Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah yang dikerjakan oleh Mahasiswa menjelang akhir studinya dan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1. Berdasarkan buku Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, mahasiswa memiliki kewajiban untuk menulis karya ilmiah skripsi di akhir masa studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah. Karya tulis ilmiah skripsi berupa hasil kegiatan penelitian baik secara kuantitatif dan kualitatif dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu program studi Psikologi, Sosiologi, dan Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Semoga pedoman ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penulisan skripsi seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1 di Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .

Kami mengucapkan terimakasih atas peran serta pengelola program studi psikologi, sosiologi dan ilmu komunikasi dan tim dosen yang telah menyusun dan mempersiapkan pedoman ini.

Yogyakarta, Mei 2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos.,M.Si

DAFTAR ISI

<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	1
A. Pengertian Skripsi.....	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi.....	1
C. Kedudukan dan Bobot SKS Matakuliah Skripsi	2
D. Substansi Skripsi	2
E. Kutipan dan Daftar Pustaka.....	5
<i>BAB II PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF DAN PENELITIAN KUALITATIF</i>	10
A. Panduan Penyusunan Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif	10
B. Panduan Penyusunan Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif	32
<i>BAB III TATA TULIS PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN Kuantitatif DAN KUALITATIF</i>	45
A. Tata Tulis Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif	45
B. Tata Tulis Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif	60
<i>BAB IV ORIGINALITAS KARYA TULIS</i>	71
<i>BAB V PERSYARATAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR HARDCOPY (D-3, SKRIPSI, THESIS, DISERTASI) DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</i>	73
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	75

BAB I PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Pedoman Skripsi digunakan untuk mengatur format tata tulis penulisan skripsi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Pedoman Skripsi ini merupakan rujukan yang sistematis penulisan yang harus diikuti oleh semua sivitas akademika Program Studi Psikologi dan disesuaikan dengan kebutuhan Publikasi.

A. Pengertian Skripsi

Skripsi sesuai Buku Pedoman Akademik Universitas diartikan sebagai suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian pada bidang ilmu tertentu dengan mengindahkan kaidah penulisan yang baku pada tingkatan pendidikan sarjana (S1). Skripsi disusun sebagai tugas akhir yang wajib dipenuhi semua mahasiswa Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Secara umum, tujuan dari penulisan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa adalah:

1. Melatih mahasiswa agar mampu menulis karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing bidang keilmuan, dalam hal ini, kaidah baku keilmuan psikologi.
2. Melatih mahasiswa untuk dapat merancang suatu penelitian dan melakukan *literature review* dari sumber-sumber yang diakui dalam keilmuan psikologi.
3. Melatih mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan metode penelitian ilmiah secara benar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai alasan menggunakan metode tersebut.

4. Melatih mahasiswa agar mampu menganalisis data hasil penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
5. Melatih mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Kemampuan ini diharapkan berguna pada saat mahasiswa dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang membutuhkan analisis dan pemecahan masalah, terutama permasalahan yang berkaitan dengan keilmuan Psikologi.
6. Melatih mahasiswa untuk dapat menyajikan laporan hasil penelitiannya untuk kemudian dapat dipublikasikan sebagai karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan originalitasnya.
7. Melatih kemampuan riset mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang berencana melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya dan/ atau mahasiswa yang ingin berkarir sebagai peneliti.

C. Kedudukan dan Bobot SKS Matakuliah Skripsi

Skripsi merupakan syarat wajib kelulusan bagi mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Skripsi memiliki bobot 6 SKS yang setara dengan 15 jam perminggu atau 105 jam per semester. Kegiatan skripsi terdiri atas pertemuan tatap muka antara mahasiswa dan dosen pembimbing utama, penyusunan proposal, seminar proposal, *literature review* mandiri, meneliti, menganalisis hasil penelitian, menyajikan hasil tulisan ke dalam laporan terstruktur, sidang *munaqosyah*, dan revisi naskah skripsi.

D. Substansi Skripsi

1. Materi

Topik yang dibahas dalam penelitian skripsi disesuaikan dengan topik-topik yang sedang berkembang di keilmuan psikologi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan dan menginterkoneksi topik Psikologi dengan keilmuan lain dan/ atau agama. Materi untuk naskah skripsi bersumber dari hasil telaah pustaka

dan data yang dikumpulkan untuk kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pendekatan teori

Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan kerangka teoritis untuk menjelaskan kaitan antar variabel yang diteliti. Sumber teori yang digunakan diharapkan berasal dari buku (*grand theory*) maupun hasil penelitian dari jurnal-jurnal yang sudah diakui kualitasnya. Untuk penelitian kualitatif, penggunaan teori disesuaikan dengan kaidah metode yang digunakan.

3. Pendekatan penelitian

Berdasarkan kegunaannya, pendekatan penelitian yang dilakukan dapat berupa:

a. *Basic research* (penelitian dasar)

Penelitian dasar bertujuan untuk menambah kekayaan teoritis bidang keilmuan psikologi.

Contoh: Penelitian untuk mengetahui tingkat kejujuran mahasiswa.

b. *Applied research* (penelitian terapan)

Penelitian terapan bertujuan untuk memecahkan masalah secara praktis.

Contoh: Mafaat terapi A terhadap peningkatan kejujuran pada mahasiswa

Berdasarkan metodologi penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian yang dilakukan dapat berupa penelitian kuantitatif dan kualitatif (selain itu ada penelitian dengan metode campur (*mixed methods*), akan tetapi untuk level S1 disarankan untuk memilih salah satu saja).

4. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang bisa dilakukan mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah:

a. Deskriptif

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena tertentu baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, penelitian deskriptif juga dapat menggambarkan hubungan/asosiasi antara suatu fenomena dengan fenomena lain.

b. Eksploratif

Penelitian eksploratif mendefinikan suatu konsep dalam ruang lingkup yang lebih luas. Tujuan penelitian ini adalah memantapkan hipotesis dan merencanakan arah penelitian selanjutnya.

c. Empirik

Penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari serangkaian kegiatan pengujian hipotesis. Data yang digunakan untuk menarik kesimpulan bisa diperoleh dari eksperimen dan/atau observasi.

d. Replikasi

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti lain. Untuk melakukan penelitian ini, mahasiswa memerlukan justifikasi yang bisa diperoleh dari situasi lapangan atau dasar teori yang kuat.

5. Alat ukur

Alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian skripsi adalah:

a. Alat ukur yang sudah ada sebelumnya baik kemudian digunakan secara langsung atau diterjemahkan dan diadaptasi. Mahasiswa wajib mencantumkan bukti reliabilitas dan validitas alat ukur yang digunakan. Akan lebih baik jika mahasiswa melakukan tes reliabilitas dan validitas ulang pada alat ukur tersebut.

b. Alat ukur yang disusun sendiri oleh mahasiswa. Mahasiswa wajib menganalisis reliabilitas dan validitas alat ukur tersebut dan

mencantumkan proses pembuatan alat ukur dalam laporan skripsi. Mahasiswa juga harus menyertakan bukti bagi reliabilitas dan validitas alat ukur.

- c. Test psikologi yang sudah ada dan teruji validitas serta reliabilitasnya. Alat ini harus digunakan sesuai dengan manual dan prosedur yang seharusnya.

E. Kutipan dan Daftar Pustaka

Buku pedoman skripsi ini menggunakan format kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan format APA Publication Manual edisi ke enam.

1. Kutipan

Saat menulis, seseorang seringkali menggunakan hasil tulisan orang lain sebagai sumber. Oleh karenanya, perlu diatur mengenai tata cara mengutip, baik secara langsung maupun dalam kalimat.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah apabila seorang penulis menulis kalimat atau frasa sama persis dengan aslinya. Dalam kutipan langsung, penulis wajib menulis halaman dari frasa/kalimat yang dikutip. Jika kutipan langsung dapat disingkat hingga kurang dari 40 kata, tuliskanlah langsung dalam kalimat dengan menggunakan tanda kutip (double quotation mark).

Power (2009:51), menyatakan bahwa “kesehatan jiwa dan raga melengkapi satu sama lain”.

Jika kalimat yang dikutip melebihi 40 kata, maka tuliskanlah dalam paragraph baru, lalu indent paragraph tersebut sekitar setengah inchi dari margin kiri (posisi yang sama dengan paragraph baru) dengan spasi 1.

Berbeda dengan Arumdini (2020), Kusumastuti (2019) menyatakan bahwa:

Skripsi merupakan syarat wajib kelulusan bagi mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Skripsi memiliki bobot 6 SKS yang setara dengan 15 jam perminggu atau 105 jam per semester. Kegiatan skripsi terdiri atas pertemuan tatap muka antara mahasiswa dan dosen pembimbing utama, penyusunan proposal, seminar proposal, *literature review* mandiri, meneliti, menganalisis hasil penelitian, menyajikan hasil tulisan ke dalam laporan terstruktur, sidang *munaqosyah*, dan revisi naskah skripsi. (hal.120)

Atau,

Skripsi merupakan syarat wajib kelulusan bagi mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Skripsi memiliki bobot 6 SKS yang setara dengan 15 jam perminggu atau 105 jam per semester. Kegiatan skripsi terdiri atas pertemuan tatap muka antara mahasiswa dan dosen pembimbing utama, penyusunan proposal, seminar proposal, *literature review* mandiri, meneliti, menganalisis hasil penelitian, menyajikan hasil tulisan ke dalam laporan terstruktur, sidang *munaqosyah*, dan revisi naskah skripsi. (White-Gates, 2019, p.120)

b. Kutipan dalam kalimat

Kutipan dalam kalimat digunakan dengan cara memparafrasekan ide dan gagasan orang lain. Parafrase dilakukan dengan mengubah susunan kalimat dan kata-kata yang digunakan oleh penulis aslinya sehingga masih memiliki makna yang sama. Mengubah kata-kata saja dengan sinonimnya tidak cukup, penulis juga harus mengubah susunan kalimatnya.

Aspek-aspek motivasi menurut Myers dan Walton (2010) adalah

Myers dan Walton (2010) menjelaskan bahwa ada lima aspek penting motivasi, yaitu

Aspek motivasi adalah a, b, c, d, dan e (Myers & Walton, 2010).

Kutipan dalam kalimat juga bisa digunakan untuk meringkas hasil penemuan yang sama dari beberapa penelitian sebelumnya sekaligus mencari dukungan atas pernyataan yang dibuat.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menguatkan argumen bahwa kemiskinan sangat mempengaruhi kesehatan mental seseorang (Yani & Lukman, 2007; John & Lina, 2006; Yuli & Rahma, 2019).

Dalam mengutip kalimat, penulis bisa juga menjumpai hasil karya banyak orang dalam sebuah kelompok/institusi. Oleh karenanya, nama yang bisa dituliskan adalah nama kelompok/institusi yang telah terdaftar resmi tersebut. Contoh: APA (2019), (UIN Sunan Kalijaga, 2009).

2. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis secara alfabetis dari nama akhir penulis utama. Format penulisan daftar pustaka menggunakan spasi 1 dengan jarak satu (1) spasi antar daftar pustaka, kalimat kedua menjorok ke belakang satu tab.

a. Daftar Pustaka dari Artikel Jurnal

Satu pengarang

Yani, D. (2009). Pengaruh kecemasan terhadap efikasi diri. *Jurnal Psikologi Integrasi-Interkoneksi*, 46(2), 10-21.

Dua pengarang

Yani, D., & Yudian, S. (2009). Pengaruh kecemasan terhadap efikasi diri. *Jurnal Psikologi Integrasi-Interkoneksi*, 46(2), 10-21.

Tiga atau lebih pengarang

John, D., Myers, C., & White, S. (2009). The role of emotion on well-beings. *Journal of Psychology*, 46(2), 10-21.

Catatan

Dalam kutipan, tiga atau lebih pengarang disingkat dengan “dkk.” atau “*et. al.*”.

Contoh : (Yani, dkk., 2009), Smith, *et. al.* (2009) menyatakan bahwa
....

b. Daftar Pustaka dari Buku

Urutan penulisan daftar pustaka dari buku pada umumnya adalah nama (pengarang atau editor), tahun, judul buku, kota penerbitan dan nama penerbit. Contoh:

Ria, S.W. (2018). *Dasar-dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Swasta. (Buku biasa)

Ria, S.W., & Grat, K., Jr. (2019). *Statistika Empiris (Edisi ketiga)*. Jakarta: Gramedia. (dengan edisi)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual (6th Ed.)*. Washington, DC: Author. (pengarang adalah instansi, penerbit dan pengarang sama).

Kamus Bahasa Indonesia (Edisi ketiga). (1988). Surabaya: Balai Pustaka. (buku tanpa pengarang, ditulis judulnya)

Antok, K (ed.). (2009). *Pertanyaan-pertanyaan Tidak Penting dalam Psikologi*. Bandung: Penerbit Bebas. (buku oleh editor tunggal, jamak (eds.)).

Junior, K. (2009). *Why Should We Go to School?*. In G. H. Bright & A. B. White (eds.). *Education (5th Ed., pp. 13-27)*. Washington DC: Oxford. (Bab dalam buku)

c. Makalah yang tidak diterbitkan, dipresentasikan dalam konferensi atau poster

Nama, K. (2009). *Judul makalah*. Simposium dilakukan pada (Nama Acara, kota) (tidak dipublikasikan)

Nama, K. (2009). Judul makalah. Dipresentasikan pada pertemuan (nama acara, kota). (dipresentasikan namun tidak dipublikasikan dalam proceeding)

Nama, K. (2009). Judul Poster. Poster dipresentasikan dalam (nama acara, kota). (poster)

d. Artikel di Internet

Yani, K. (Tahun, Bulan). *Judul Artikel*. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019 dari (alamat website). (dengan pengarang)

Memaknai kesehatan mental (n.d). *Kompasiana*. Diakses pada tanggal 14 Mei 2019 dari (alamat website). (tanpa pengarang dan tanpa tanggal)

BAB II PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF DAN PENELITIAN KUALITATIF

A. Panduan Penyusunan Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif

Secara garis besar, proposal skripsi kuantitatif memuat tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Proposal skripsi kuantitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal proposal skripsi meliputi halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan/gambar, dan daftar lampiran. Penulisan nomor halaman untuk bagian awal menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) diletakkan di sebelah bawah tengah (khusus bagian awal saja) yang lainnya nomor halaman dikanan bawah.

a. Halaman judul

Judul proposal skripsi ditulis dengan singkat, jelas, dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Judul dapat menggambarkan bentuk penelitian secara keseluruhan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan judul proposal skripsi adalah :

- i. Judul yang mengandung bahasa asing harus memperhatikan cara penulisan dengan merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kata-kata bahasa asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dan sudah ada dalam rujukan ditulis dengan huruf tegak tanpa diterjemahkan, sedangkan kata-kata bahasa asing atau terminologi baru belum terserap atau belum ada dalam PUEBI dapat mengambil dari jurnal yang sudah terakreditasi dan buku asing yang sudah diterjemahkan. Istilah asing ditulis miring tanpa diterjemahkan.
- ii. Judul yang mengandung nama instansi tertentu ditulis dengan lengkap atau tidak menggunakan singkatan apabila sudah mendapat

persetujuan dari instansi yang bersangkutan. Jika tidak diijinkan/disetujui, maka nama institusi harus disamarkan.

- iii. Judul yang menyebutkan lokasi tertentu harus mempertimbangkan tujuan penelitian dan permasalahan yang ada. Permasalahan itu harus dibuktikan melalui data yang sudah ada atau *pre-eliminatory research* yang dilakukan oleh peneliti. Jika peneliti memang bermaksud menggambarkan karakteristik tertentu yang berbeda dari tempat lain/menggambarkan populasi yang ada di tempat yang diteliti tersebut, maka lokasi boleh disebutkan (implikasi metodologis, peneliti harus melakukan *pre-eliminatory research*). Peneliti yang mencantumkan lokasi penelitian harus membawa bukti tertulis dari tempat tersebut berupa ijin untuk disebutkan atau tidak. Bukti ijin tertulis tersebut digunakan sebagai salah satu syarat untuk yudisium.

Halaman judul memuat judul proposal skripsi, maksud proposal, logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, dan tahun penyusunan proposal skripsi.

Beberapa contoh judul untuk proposal skripsi kuantitatif adalah:

- Korelasional :
 - a. Hubungan antara Penggunaan Gawai (VB) dan Kenakalan Remaja (VT) .
 - b. Peran Penggunaan Gawai (VB) terhadap Kenakalan Remaja (VT).
 - c. Penggunaan Gawai (VB) dan Kenakalan Remaja (VT).
- Komparasi :
 - a. Perbedaan Efikasi Diri (VT) antara Siswa yang Rangking Atas dan Rangking Bawah (VB)
 - b. Efikasi Diri (VT) ditinjau dari Peringkat Rangking di kelas (VB).

- c. Siswa dengan ranking atas efikasi dirinya lebih tinggi siswa ranking bawah ?
- Eksperimen :
 - a. Efektivitas Sholat Tahajud (VB) dalam menurunkan Stres (VT).
 - b. Pengaruh Sholat Tahajud (VB) terhadap Stres (VT).
 - c. Bisakah Sholat Tahajud (VB) menurunkan Stres (VT) ?

Contoh format halaman judul untuk proposal skripsi adalah sebagai

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN
STABILITAS EMOSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

b. Daftar isi

Daftar isi dibuat sesuai dengan halaman yang ada dalam penelitian. Daftar isi dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat langsung suatu bab atau sub-bab (Alsa dkk., 1989). Daftar isi ditulis berurutan, mulai halaman judul sampai halaman daftar pustaka, disertai dengan nomor halaman. Contoh format daftar isi untuk proposal skripsi adalah sebagai berikut :

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Bagan/Gambar	iv

c. Daftar tabel

Daftar tabel dibuat di halaman yang tersendiri dan dipisah dari daftar isi. Daftar tabel yang memuat judul tabel beserta nomor halaman ditulis secara berurutan. Nomor urut tabel dan nomor halaman menggunakan angka 1,2,3, dan seterusnya. Judul tabel dalam uraian diletakkan pada bagian atas tabel. Jika tabel yang ditampilkan berasal dari sumber tertentu, maka sumber pengambilan dan tahun harus disebutkan di bagian bawah tabel dan ditulis di dalam kurung. Jika dalam proposal skripsi tidak ada atau hanya ada satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat. Contoh format daftar tabel adalah sebagai berikut :

DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Blueprint awal skala stabilitas emosi	40
Tabel 2. Skor jawaban pernyataan favorable dan unfavorable skala stabilitas emosi	41
Tabel 3. Blueprint awal skala kecerdasan spiritual	42
Tabel 4. Skor jawaban pernyataan favorable dan unfavorable skala kecerdasan spiritual	43
Dan seterusnya	

d. Daftar bagan/gambar

Daftar bagan/gambar yang memuat urutan judul bagan/gambar dan nomor halaman ditulis secara berurutan. Nomor urut bagan/gambar dan nomor halaman menggunakan angka 1,2,3, dan seterusnya. Dalam uraian, judul bagan/gambar dalam uraian diletakkan pada bagian bawah bagan/gambar. Jika bagan/gambar yang ditampilkan merupakan hasil dari sebuah teori, maka sumber pengambilan dan tahun terbit sumber harus dicantumkan dan ditulis di dalam kurung. Jika dalam proposal skripsi tidak ada atau hanya ada satu bagan/gambar, maka daftar ini tidak perlu dibuat. Contoh format daftar bagan/gambar adalah sebagai berikut :

DAFTAR BAGAN/GAMBAR	
Bagan 1. Pembagian jenis kecerdasan	15
Bagan 2. Dinamika antara kecerdasan spiritual dan stabilitas emosi	33
Dan seterusnya	

e. Daftar lampiran

Daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran dan nomor halaman ditulis secara berurutan. Nomor urut lampiran dan nomor halaman menggunakan angka 1,2,3, dan seterusnya. Jika dalam proposal skripsi tidak ada atau hanya ada satu lampiran, maka daftar lampiran tidak perlu dibuat. Contoh format daftar lampiran adalah sebagai berikut :

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1. Skala stabilitas emosi	51
Lampiran 2. Skala kecerdasan spiritual	55
Dan seterusnya	

2. Bagian Utama

Bagian utama proposal skripsi kuantitatif terdiri dari tiga bab, meliputi : pendahuluan, dasar teori, dan metode penelitian.

I. Pendahuluan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta keaslian penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian kuantitatif berisi antara lain fakta/fenomena yang terjadi atau rekomendasi dari jurnal atau penelitian sebelumnya yang pernah ada, serta uraian mengenai perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti. Latar belakang masalah dapat berupa kondisi yang diharapkan/ideal (*das sollen*) dan fakta/bukti empiris mengenai permasalahan yang akan diteliti atau

fenomena-fenomena yang muncul terkait dengan masalah tersebut (*das sein*) yang dapat diperoleh dari observasi, wawancara, jurnal penelitian dan berita di media massa. Jika peneliti ingin memasukkan rujukan Al Quran dan Hadits, maka rujukan tersebut dimasukkan ke dalam keadaan global atau kondisi ideal. Rujukan tersebut dapat berupa ayat maupun tafsir. Penelitian yang mencantumkan lokasi penelitian karena adanya kekhasan yang membedakan lokasi tersebut dari lokasi lain harus menyinggung atau menjelaskan hasil *preliminary research* atau pra-riset yang diletakkan dalam latar belakang masalah.

Di awal tulisannya, peneliti mengungkap fakta/bukti riil yang menunjukkan adanya masalah terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti. Selain mengungkap fakta/bukti riil, peneliti juga perlu mengungkap hal yang ideal dan menunjukkan perbedaannya dengan fakta/bukti riil tersebut. Fakta dapat diperoleh dari berbagai, pendapat ahli/pakar di bidangnya, jurnal penelitian, atau dari hasil pencarian sendiri melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah atau media massa. Media massa yang digunakan memiliki kriteria tertentu yaitu : 1). Media massa daring harus memiliki versi cetaknya, 2). Media massa daring berasal dari situs-situs resmi yang terpercaya (seperti ac.id, .edu, .go.id, .gov).

Meskipun demikian, data-data yang berisi bukti empiris tersebut tidak harus ada, karena permasalahan teoritis murni juga bisa menjadi landasan atau latar permasalahan sebuah penelitian. Hal itu berarti kontradiksi hasil penelitian bisa menjadi objek kajian dalam penelitian kuantitatif. Pada prinsipnya, pada bab ini peneliti harus menjelaskan alasan yang membuat peneliti tertarik terhadap topik penelitiannya dan dieksplisitkan dalam bentuk data/fakta.

Setelah itu peneliti menjelaskan mengenai sebab-sebab timbulnya permasalahan. Penjelasan mengenai sebab-sebab tersebut merupakan bahan untuk membuat hubungan atau dinamika psikologis antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Sebagai contoh, idealnya setiap orang berperilaku altruistik (menolong orang lain secara suka rela), tapi kenyataannya banyak orang yang hanya menoleh saja saat terjadi kecelakaan. Contoh lain, idealnya tidak ada agresivitas, tapi kenyataannya semakin beragam agresivitas yang dilakukan oleh berbagai kalangan. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi variabel tergantung dalam penelitiannya. Kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen* dapat mengambil salah satu dari tiga bentuk, yaitu kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, atau antara fakta dengan fakta. Setiap fakta yang dimunculkan dalam latar belakang masalah harus didasarkan pada bukti. Sumber bukti tersebut dapat berupa media (baik cetak maupun elektronik, dengan menyebutkan sumber secara detil), jurnal, dokumen, maupun hasil observasi dan wawancara.

Seorang peneliti yang sudah memastikan adanya permasalahan penelitian kemudian menuliskan faktor-faktor penyebabnya. Faktor-faktor penyebab inilah yang kemudian menjadi variabel bebas. Variabel bebas tidak harus eksplisit dikatakan sebagai faktor penyebab, tetapi variabel ini masih memiliki keterkaitan dengan faktor penyebab. Variabel bebas bisa lebih dari satu.

Sesudah variabel tergantung (apa yang diteliti) dan variabel bebas (apa yang dipandang menyebabkannya) jelas, maka yang menjadi tugas peneliti selanjutnya adalah membuat konsep yang ringkas mengenai hukum kausalitas atau dinamika antara dua jenis variabel atau lebih. Inilah salah satu unsur terpenting dari penelitian khususnya bab pertama, di sini perlu disampaikan secara ringkas bagaimana suatu

sebab (variabel bebas yang hendak diteliti) dapat mengakibatkan sesuatu (variabel tergantung). Hukum kausalitas ini masih bersifat tentatif, maka peneliti dianjurkan untuk menegaskan dengan pertanyaan. Beberapa bentuk pertanyaan dapat diajukan tergantung pada macam penelitian. Pertanyaan seperti: “Apakah ada hubungan antara (variabel bebas) dengan (variabel tergantung)?” digunakan untuk penelitian korelasional. Pertanyaan lain seperti: ”Apakah ada perbedaan (variabel tergantung) ditinjau dari (variabel bebas)?” digunakan untuk penelitian komparatif. Bentuk pertanyaan lain lagi seperti: ”Apakah ada pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel tergantung)?” digunakan untuk penelitian eksperimen.

Paragraf terakhir di bagian latar belakang masalah diisi dengan rumusan masalah yang berwujud pertanyaan yang akan dijawab dengan penelitian. Rumusan masalah ini merupakan kesimpulan yang dapat ditemukan dari kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan penelitian ini dijelaskan secara singkat, jelas, operasional, dan spesifik. Peneliti hendaknya menuliskan tujuan dari penelitian yang dilakukannya secara definitif. Tujuan penelitian biasanya diungkapkan dalam kalimat yang sederhana. Contoh tujuan penelitian dalam penelitian korelasional adalah: ”Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dengan stabilitas emosi”; contoh tujuan penelitian dalam penelitian komparatif adalah: ”Untuk mengetahui perbedaan stabilitas emosi berdasarkan tipe kepribadian dan pola asuh”; sedangkan contoh tujuan penelitian dalam penelitian eksperimen adalah: ”Untuk mengetahui pengaruh pelatihan relaksasi terhadap stabilitas emosi”.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi penjelasan tentang andil atau sumbangan penelitian yang dilakukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan yang nyata. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dapat diketahui dari sumbangan penelitian yang hendak dilakukan terhadap keilmuan Psikologi. Sumbangan tersebut perlu menyebutkan secara eksplisit bidang tertentu (Psikologi Islami, Psikologi Sosial, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Klinis, Psikologi Pendidikan, atau Psikologi Perkembangan).
2. Manfaat praktis juga perlu dipaparkan, khususnya manfaat bagi subjek, lembaga tertentu, dan peneliti berikutnya. Adanya manfaat praktis akan menjadikan penelitian lebih meyakinkan.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Di samping itu juga untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

Suatu penelitian tidak selalu harus orisinal atau belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan dapat saja merupakan penelitian replikasi atau pengulangan. Oleh karena itu, dalam sub bab ini peneliti harus menjelaskan penelitian yang dilakukan termasuk penelitian replikasi atau penelitian orisinal dengan menjelaskan *perbedaan (keaslian)* penelitian yang akan dilakukan di antara penelitian-penelitian yang telah ada terkait dengan permasalahan penelitian (posisi penelitian yang akan dilakukan diantara penelitian sebelumnya). Peneliti juga harus dapat menjelaskan penelitian-penelitian yang telah dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang terkait dengan permasalahan

penelitian untuk dapat menjelaskan penelitian tersebut termasuk orisinal atau pengulangan. Peneliti wajib mencantumkan minimal 3 hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dituntut telah membaca hasil-hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Suatu penelitian dianggap orisinal atau asli bila ada sesuatu yang baru yang dapat ditampilkan oleh sang peneliti dalam penelitian tersebut. Keaslian penelitian biasanya berkaitan dengan topik, teori, alat ukur, dan subjek. Keaslian yang paling meyakinkan adalah topik penelitian.

Keaslian penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah alenia-alenia yang berisi deskripsi tentang penelitian-penelitian rujukan, sedangkan bagian kedua adalah alenia berisi persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dan perbedaan tersebut meliputi:

1. Keaslian topik

Peneliti diharapkan secara lugas dan ringkas menunjukkan berbagai variabel bebas yang berasal dari penelitian lain yang ikut serta mempengaruhi variabel tergantung. Jika dari berbagai penelitian lain itu tidak ada satupun yang meneliti variabel bebas dari permasalahan penelitian yang dilakukannya, maka peneliti dapat mengatakan bahwa topik penelitian yang dilakukannya asli.

2. Keaslian teori

Suatu teori disebut asli bila peneliti menggunakan teori dari tokoh yang berbeda dari sebelumnya atau teori tersebut merupakan sintesa dari beberapa teori. Penilaian tentang keaslian teori ini juga dapat dilihat dari penjelasan tentang aspek-aspek atau komponen-komponen suatu variabel penelitian.

3. Keaslian alat ukur

Suatu alat ukur dipandang memiliki keaslian bila peneliti membuat sendiri alat ukur yang digunakan atau mengadaptasi alat ukur dari budaya luar ke dalam budaya Indonesia untuk pengambilan data. Suatu alat ukur disebut tidak asli bila diambil dari penelitian orang lain.

4. Keaslian subjek penelitian

Suatu penelitian disebut asli dalam hal subjek penelitian bila karakteristik subjek yang diteliti berbeda dengan karakteristik subjek-subjek yang pernah diteliti dalam topik penelitian yang sama.

II. Dasar Teori

Bab II Dasar Teori, meliputi penjelasan tentang masing-masing variabel, dinamika antar variabel, dan hipotesis. Bagian ini memuat review teori-teori dan hasil penelitian mengenai variabel tergantung, variabel bebas dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Perlu ditegaskan bahwa dalam bab ini, teori tidak boleh diambil dari laporan penelitian, skripsi, tesis, atau disertasi. Skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian dapat menjadi bahan rujukan, tetapi sebatas pada hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus banyak membaca buku referensi dan jurnal. Buku referensi yang digunakan bukanlah buku populer, tetapi buku ilmiah. Untuk *Textbook* yang digunakan adalah yang terbaru tahunnya, maksimal/paling lama 10 tahun kebelakang dari tahun skripsi ditulis, kecuali jika tidak ada teori baru yang berkembang terkait bidang kajian yang diteliti. Selain *textbook*, mahasiswa wajib menyertakan hasil review minimal 5 artikel jurnal bereputasi baik yang ditulis dalam lima tahun terakhir sebelum skripsi dilakukan. Teori yang dikemukakan dalam dasar teori hendaknya berisi resensi/review teori maupun hasil penelitian yang relevan dengan variabel bebas, variabel tergantung dan dinamika antara kedua variabel

tersebut. Peneliti mengajukan hipotesis penelitian setelah melakukan resensi.

A. Variabel tergantung

Sekurang-kurangnya terdapat tiga sub bab yang penting dalam bagian ini, yaitu sebagai berikut:

- i. Sub bab pertama berisi penjelasan tentang pengertian variabel tergantung.

Pengertian yang ditampilkan ini sedapat mungkin terdiri atas beberapa pengertian yang berasal dari berbagai pendapat para ahli. Pendapat tersebut perlu diberi ulasan oleh peneliti, sehingga peneliti tidak hanya sekedar mengambil begitu saja pendapat yang ada. Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti selanjutnya memberikan kesimpulannya.

- ii. Sub bab kedua menjelaskan tentang dimensi atau aspek variabel tergantung. Terkadang dimensi atau aspek disebut juga dengan ciri-ciri, komponen, atau indikator perilaku. Bagian ini merupakan penjabaran dari pengertian yang telah ditulis pada sub bab sebelumnya. Variabel tergantung seharusnya mencakup beberapa rujukan teori tentang dimensi atau aspek dari berbagai ahli. Masing-masing dimensi atau aspek memiliki batasan dan ruang lingkup tertentu dan harus diuraikan pengertiannya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti kemudian menyimpulkan dimensi atau aspek yang digunakan. Kesimpulan dilakukan dengan cara memilih/menetapkan salah satu pendapat dari beberapa pendapat ahli terkait dengan dimensi atau aspek dan memberikan alasan memilih aspek yang digunakan.
- iii. Sub bab ketiga berisi penjelasan mengenai faktor-faktor atau hal-hal yang mempengaruhi variabel tergantung. Tujuan penjelasan faktor-faktor tersebut adalah untuk menunjukkan secara komprehensif hal-hal yang berpengaruh terhadap keberadaan

variabel tergantung. Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tergantung ini akan semakin tinggi nilainya bila sebagian atau seluruhnya merupakan hasil penelitian. Pada akhir sub bab ini peneliti juga harus menyimpulkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel tergantung. Berdasarkan faktor-faktor tersebut peneliti kemudian harus menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah juga merupakan faktor dari variabel tergantung meskipun tidak secara eksplisit.

Jika peneliti perlu memasukkan penjelasan lain selain tiga subbab yang telah disebutkan, maka peneliti dimungkinkan untuk membuat subbab baru yang berisi teori atau konsep yang dipandang penting. Sebagai contoh, dalam menjelaskan tentang kemasakan sosial, peneliti juga perlu menjelaskan perkembangan atau tahap-tahap kemasakan sosial, dan sejenisnya.

B. Variabel bebas

Berisi kajian teori tentang uraian teori-teori utama yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis hasil temuannya atau *grand teori* yang menjadi acuan masalah yang diteliti. Jika pada penjelasan variabel tergantung minimal terdiri dari tiga subbab, maka pada penjelasan variabel bebas cukup terdiri dari dua subbab, yaitu subbab mengenai pengertian dan dimensi/aspek variabel bebas. Penjelasan mengenai dua subbab tersebut sama dengan penjelasan pada variabel tergantung. Pada penjelasan ini, peneliti juga boleh menambahkan subbab baru yang dianggap penting untuk dimasukkan.

C. Dinamika (antara variabel bebas dan variabel tergantung)

Pada bagian ini peneliti harus menyusun konsep dinamika antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Cara yang dapat dilakukan untuk mempermudah proses berpikir adalah dengan mengaitkan faktor yang mempengaruhi variabel tergantung dari sisi variabel bebas dan dapat diperkuat dengan penjelasan keterkaitan masing-masing dimensi atau aspek yang ada pada variabel bebas dengan variabel tergantung. Keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel tergantung akan lebih kuat jika didukung oleh hasil penelitian dan teori yang relevan (minimal 3 hasil penelitian). Peneliti tidak diperbolehkan menulis ulang kalimat yang telah ditulis pada bab sebelumnya. Dinamika ini selanjutnya harus dijelaskan dalam bentuk bagan yang menunjukkan kerangka berpikir untuk mempermudah penjelasan.

D. Hipotesis

Hipotesis berisi asumsi atau dugaan peneliti tentang masalah yang diteliti. Hipotesis penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting karena merupakan jawaban sementara mengenai permasalahan yang akan diteliti dan harus diuji. Hipotesis dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam sebuah penelitian dapat lebih dari satu. Hipotesis dapat berarah dan dapat pula tidak berarah. Jika dalam subbab sebelumnya tidak diketahui arah hasil penelitian, maka hipotesis tidak berarah. Jika dalam subbab sebelumnya sudah diketahui arah hasil penelitian, maka hipotesis menjadi berarah. Berarah atau tidak berarahnya hipotesis akan menentukan teknik analisis statistik yang digunakan.

Contoh-contoh hipotesis antara lain :

- Contoh hipotesis korelasional

- Tidak berarah :

Ada hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dan stabilitas emosi.

- berarah :
 - Ada hubungan positif antara tingkat kecerdasan spiritual dan stabilitas Bmosi. Semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual seseorang, maka stabilitas emosinya semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan spiritual seseorang, maka stabilitas emosinya juga semakin rendah.
 - Ada hubungan negatif antara tingkat stabilitas emosi dan kecemasan dalam komunikasi. Semakin tinggi tingkat stabilitas emosi seseorang, maka kecemasan dalam komunikasinya semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat stabilitas emosi seseorang, maka kecemasan dalam komunikasinya semakin tinggi.
- Contoh hipotesis komparatif
 - Tidak berarah : ada perbedaan stabilitas emosi antara kepribadian ekstrovert dan introvert.
 - Berarah : ada perbedaan stabilitas emosi antara kepribadian ekstrovert dan introvert, tingkat emosi kepribadian introvert lebih stabil dibanding tingkat emosi kepribadian ekstrovert.
- Contoh hipotesis eksperimen
 - Tidak berarah : ada pengaruh pelatihan relaksasi terhadap stabilitas emosi pada remaja
 - Berarah : ada pengaruh pelatihan relaksasi dalam meningkatkan stabilitas emosi pada remaja, emosi remaja yang mengikuti pelatihan relaksasi lebih stabil dibanding remaja yang tidak mengikuti pelatihan relaksasi.

III. Metode Penelitian

Bab III Metode Penelitian, meliputi identifikasi variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan metode analisis data. Pada bagian

ini perlu dikemukakan secara jelas langkah-langkah kerja yang dilakukan oleh peneliti, meliputi :

A. Desain Penelitian.

Desain penelitian adalah bagaimana menentukan suatu rencana untuk menjawab pertanyaan penelitian.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan. Variabel-variabel tersebut mencakup variabel tergantung, variabel bebas dan variabel lainnya yang disertakan dalam kerangka penelitian (misalnya variabel kontrol, variabel moderator, variabel sertaan, dan lain-lain).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi ini merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kesimpulan pengertian variabel yang terdapat pada Bab II (Dasar Teori). Dimensi atau aspek variabel tergantung/bebas yang sesuai dengan kesimpulan di bab II juga disebutkan dalam definisi operasional. Selanjutnya perlu juga disebutkan alat ukur yang digunakan, dimensi atau aspek yang dipakai untuk mengukur variabel serta makna dari skor pada setiap alat ukur yang hendak digunakan tersebut. Misalnya : agresivitas diketahui dengan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi alat ukur berupa skala agresivitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Bush dan Denny (2010) yang terdiri atas agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi agresivitas subjek, sedangkan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah agresivitas subjek.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai karakteristik populasi, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif, karakteristik populasi penelitian hendaknya diuraikan secara jelas. Misalnya : populasi penelitian adalah remaja putri, yang berpendidikan SMU di DIY, umur 15-18 tahun, tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah, dan belum menikah. Setelah menjelaskan populasi penelitian, peneliti menjelaskan teknik pengambilan sampel yang digunakan dan alasan penggunaannya. Jika melakukan penelitian dengan metode eksperimen, maka pembagian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol perlu dijelaskan secara rinci. Cara pemilihan subjek dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengikuti cara yang acak atau tidak acak.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode dan alat ukur yang digunakan secara jelas dan rinci. Subbab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, sedangkan bagian kedua menjelaskan tentang alat ukur yang hendak digunakan dan tujuan dari penggunaan alat ukur tersebut.

(1) Jika alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang akan dibuat sendiri oleh peneliti, maka peneliti harus mengemukakan cetak birunya (*blue print*), cara penskorannya, dan makna dari skor yang akan diperoleh. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tentang prosedur uji coba dan subjek uji coba yang digunakan.

(2) Jika menggunakan alat ukur yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, maka mahasiswa harus mencantumkan bukti validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut serta menambahkan setidaknya satu bukti validitas dari jurnal yang bereputasi sebagai sarana untuk memahami proses validasi dan langkah-langkah penyusunan alat ukur.

(3) Jika menggunakan alat ukur yang telah diadaptasi/ diterjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya, maka mahasiswa harus mencantumkan bukti validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut serta menambahkan setidaknya satu bukti validitas sebagai sarana untuk memahami proses validasi dan langkah-langkah penyusunan alat ukur tersebut.

(4) Jika akan menggunakan alat ukur dalam bahasa asing yang diadaptasi/ diterjemahkan sendiri untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan, maka mahasiswa harus mencantumkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut, langkah-langkah adaptasi, serta setidaknya satu bukti validitas dan reliabilitas. Bukti-bukti validitas yang harus disertakan dalam naskah skripsi dapat dilihat pada lampiran.

F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur

Peneliti yang menggunakan alat ukur berupa skala yang dibuat sendiri, harus mencantumkan kriteria untuk masing-masing validitas dan reliabilitasnya. Hal ini mencakup penjelasan tentang uji validitas dan estimasi reliabilitas yang digunakan. Sedangkan jika peneliti yang menggunakan skala terpakai (dari penelitian sebelumnya) harus mencantumkan validitas dan reliabilitas alat tersebut.

G. Metode Analisis Data

Bagian ini berisi penjelasan mengenai cara menganalisis data penelitian yang disesuaikan dengan hipotesis penelitian. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian harus disebutkan terlebih dahulu (misal: teknik korelasi product moment, atau t-test/uji beda), kemudian disebutkan software yang digunakan untuk membantu menganalisis, misalnya: SPS atau SPSS.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat semua sumber referensi, seperti buku teks, jurnal, laporan penelitian, artikel media, website, dan sumber rujukan lain yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal skripsi. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan daftar pustaka dapat dilihat pada bagian lampiran panduan ini. Lampiran pada proposal skripsi hanyalah yang berkaitan dengan penelitian dan tidak harus ada. Misalnya, proposal skripsi yang melampirkan rancangan modul untuk eksperimen, atau rancangan skala yang akan diujicobakan.

B. Panduan Penyusunan Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif

Secara garis besar, proposal skripsi kualitatif memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Proposal skripsi kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi meliputi halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan/gambar, dan daftar lampiran.

a. Halaman judul

Judul proposal skripsi ditulis dengan singkat, jelas, dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Judul dapat menggambarkan bentuk penelitian secara keseluruhan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan judul proposal skripsi adalah :

- iv. Judul yang mengandung bahasa asing harus memperhatikan cara penulisan dengan merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, jurnal yang sudah terakreditasi, atau buku asing yang sudah diterjemahkan. Kata-kata bahasa asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dan sudah ada dalam rujukan ditulis dengan huruf tegak tanpa diterjemahkan, sedangkan kata-kata bahasa asing yang belum diserap dan belum ada dalam rujukan ditulis miring tanpa diterjemahkan.
- v. Judul yang mengandung nama instansi tertentu ditulis dengan lengkap atau tidak menggunakan singkatan.
- vi. Judul yang menyebutkan lokasi tertentu harus mempertimbangkan tujuan penelitian. Jika peneliti memang bermaksud menggambarkan karakteristik tertentu yang berbeda dari tempat lain/menggambarkan populasi yang ada di tempat yang diteliti tersebut, maka lokasi boleh disebutkan (implikasi metodologis, peneliti harus melakukan *preliminary research*). Peneliti yang mencantumkan lokasi penelitian harus membawa bukti tertulis dari tempat tersebut berupa ijin untuk

disebutkan atau tidak. Bukti ijin tertulis tersebut digunakan sebagai salah satu syarat untuk yudisium.

Halaman judul memuat judul proposal skripsi, maksud proposal, logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, dan tahun penyusunan proposal skripsi.

Beberapa contoh judul untuk proposal skripsi kualitatif adalah:

- *Identitas Sosial Tokoh Adat Islam “Wetu Telu” di Bayan, Lombok Utara*
- *Kematangan Beragama pada Orang Dewasa yang Memiliki Orangtua Beda Agama*
- *Kekerasan dalam Relasi Pacaran: Pengalaman Korban Kekerasan dalam Pacaran*
- *Dinamika Pengasuhan pada Ibu yang Menjalani Pernikahan Komuter*

Contoh format halaman judul untuk proposal skripsi adalah sebagai berikut :

GAMBARAN KEBAHAGIAAN PASANGAN SUAMI ISTRI SUKU JAWA
YANG TINGGAL DI RELOKASI HUNIAN TETAP PAGERJURANG,
KEPUHARJO, CANGKRINGAN, SLEMAN



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh:

Andi Ferdana

NIM 10710027

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

b. Daftar Isi

Daftar isi dibuat sesuai dengan halaman yang ada dalam penelitian. Daftar isi dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat langsung suatu bab atau sub-bab (Alsa dkk., 1989). Daftar isi ditulis berurutan, mulai halaman judul sampai halaman daftar pustaka, disertai dengan nomor halaman. Contoh format daftar isi untuk proposal skripsi kualitatif adalah sebagai berikut :

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Bagan/Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
E. Latar Belakang Masalah.....	1
F. Rumusan Masalah.....	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Keaslian Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
E. Kebahagiaan	12
5. Pengertian Kebahagiaan	12
6. Aspek-aspek Kebahagiaan.....	13
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebahagiaan.....	14
8. Langkah-langkah untuk mencapai kebahagiaan	15
F. Pasangan Suami Istri.....	17
1. Pengertian Suami Istri	17
2. Pengukuran Pasangan Suami Istri bahagia dalam sebuah Perkawinan	18
G. Suku Jawa.....	20
H. Kramadangsa.....	22
I. Relokasi.....	24
1. Pengertian Relokasi.....	24
2. Prosedur Pelaksanaan relokasi Pemukiman.....	25
3. Faktor yang dapat mempengaruhi relokasi.....	27
4. Dampak Relokasi pemukiman	29
J. Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami Istri Suku Jawa Yang Tinggal di Relokasi Hunian Tetap Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman.....	30
K. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
G. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
H. Fokus Penelitian	35
I. Informan dan Setting Penelitian.....	36
J. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
K. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	45
L. Keabsahan Data Penelitian.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

c. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat di halaman yang tersendiri dan dipisah dari daftar isi. Daftar tabel yang memuat judul tabel beserta nomor halaman ditulis secara berurutan. Nomor urut tabel dan nomor halaman menggunakan angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Judul tabel dalam uraian diletakkan pada bagian atas tabel. Jika tabel yang ditampilkan berasal dari sumber tertentu, maka sumber pengambilan dan tahun harus disebutkan di bagian bawah tabel dan ditulis di dalam kurung. Jika dalam proposal skripsi tidak ada atau hanya ada satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat. Contoh format daftar tabel adalah sebagai berikut:

DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Data Diri Informan Penelitian	40
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data.....	41
Dan seterusnya	

d. Daftar Bagan/Gambar

Daftar bagan/gambar yang memuat urutan judul bagan/gambar dan nomor halaman ditulis secara berurutan. Nomor urut bagan/gambar dan nomor halaman menggunakan angka 1,2,3, dan seterusnya. Dalam uraian, judul bagan/gambar dalam uraian diletakkan pada bagian bawah bagan/gambar. Jika bagan/gambar yang ditampilkan merupakan hasil dari sebuah teori, maka sumber pengambilan dan tahun terbit sumber harus dicantumkan dan ditulis di dalam kurung. Jika dalam proposal skripsi tidak ada atau hanya ada satu bagan/gambar, maka daftar ini tidak perlu dibuat. Contoh format daftar bagan/gambar adalah sebagai berikut:

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Tabel 1. Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami Istri A	40
Tabel 2. Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami Istri B	41
Dan seterusnya	

Daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran dan nomor halaman ditulis secara berurutan. Nomor urut lampiran dan nomor halaman menggunakan angka 1,2,3, dan seterusnya. Jika dalam proposal skripsi tidak ada atau hanya ada satu lampiran, maka daftar lampiran tidak perlu dibuat. Contoh format daftar lampiran adalah sebagai berikut:

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengambilan Data	40
Lampiran 2. Verbatim wawancara Pasangan Suami-Istri Pertama.....	41
Dan seterusnya	

2. Bagian Utama

Bagian utama proposal skripsi kualitatif terdiri dari tiga bab, meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

I. Pendahuluan

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta keaslian penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian kualitatif dapat berupa:

- a) fakta atau fenomena yang terjadi yang dipaparkan dan dijelaskan dengan perspektif teori yang relevan;
- b) rekomendasi dari jurnal atau penelitian sebelumnya yang pernah ada dan fakta yang harus ada di lapangan;
- atau c) gabungan dari kedua poin di atas. Setiap latar

belakang masalah dalam penelitian kualitatif yang berbasis penelitian lapangan (*field study*) haruslah menyertakan fakta lapangan baik yang didapatkan dari data primer (penelitian awal) maupun dari data sekunder (informasi lainnya). Setelah itu, peneliti juga harus menguraikan perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi kesimpulan dari latar belakang yang lebih menekankan pada inti masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah ini dipaparkan dalam bentuk kalimat deskriptif yang nantinya akan diurai dalam bentuk pertanyaan dalam subbab pertanyaan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian dan dijelaskan secara singkat, jelas, definitif, operasional, dan spesifik. Tujuan penelitian diungkapkan dalam kalimat yang sederhana. Contoh tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif: “Untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pasangan suami-istri suku Jawa yang tinggal di relokasi hunian tetap Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi penjelasan tentang andil atau sumbangan penelitian yang diberikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan yang nyata. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dapat diketahui dari sumbangan penelitian yang hendak dilakukan terhadap keilmuan Psikologi. Sumbangan tersebut perlu menyebutkan secara eksplisit bidang tertentu

(psikologi Islami, psikologi sosial, psikologi industri dan organisasi, psikologi klinis, psikologi pendidikan, atau psikologi perkembangan).

2. Manfaat praktis juga perlu dipaparkan, khususnya manfaat bagi subjek, lembaga tertentu, dan peneliti berikutnya. Adanya manfaat praktis akan menjadikan penelitian lebih meyakinkan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Di samping itu juga untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

Suatu penelitian tidak selalu harus orisinal atau belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan dapat saja merupakan penelitian replikasi atau pengulangan. Oleh karena itu, dalam sub bab ini peneliti harus menjelaskan penelitian yang dilakukan termasuk penelitian replikasi atau penelitian orisinal dengan menjelaskan *perbedaan (keaslian)* penelitian yang akan dilakukan di antara penelitian-penelitian yang telah ada terkait dengan permasalahan penelitian (posisi penelitian yang akan dilakukan di antara penelitian sebelumnya).

Peneliti juga harus dapat menjelaskan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan permasalahan penelitian untuk dapat menjelaskan penelitian tersebut termasuk orisinal atau pengulangan. Peneliti wajib mencantumkan minimal 5 hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal yang berreputasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dituntut telah membaca hasil-hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian. Suatu penelitian dianggap orisinal atau asli

bila ada sesuatu yang baru yang dapat ditampilkan oleh sang peneliti dalam penelitian tersebut.

II. Tinjauan Pustaka

Bab II tinjauan pustaka terdiri dari tiga bagian, yaitu kajian teori, kerangka teoritik, dan pertanyaan penelitian.

A. Kajian Teori (Tema Penelitian)

Kajian teori berisi tentang studi literatur, yaitu uraian teori-teori utama yang relevan dengan masalah yang diteliti atau hasil-hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memahami fenomena penelitiannya. Kajian teori ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Seperti pada penelitian kuantitatif, perlu ditegaskan bahwa dalam bab ini teori yang diajukan tidak dapat diambil dari laporan penelitian, skripsi, tesis, atau disertasi. Skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian dapat menjadi bahan rujukan, tetapi sebatas hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti harus banyak membaca buku referensi dan jurnal. Buku referensi yang digunakan bukanlah buku populer, tetapi buku ilmiah. Teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka hendaknya berisi resensi/review teori maupun hasil penelitian yang relevan dengan tema/topik yang ingin diteliti. Setelah itu, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian.

B. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik diperlukan dan khusus dipaparkan jika penelitian kualitatif diarahkan untuk mendalami fenomena penelitian yang arah pengungkapannya mengikuti teori yang telah ada. Setelah dipaparkan, teori yang ingin didalami kemudian diringkas dalam bentuk hipotesis kerja.

C. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan arahan yang sesuai dengan judul penelitian. Apa yang ingin didalami oleh peneliti dalam penelitian diarahkan ke dalam pertanyaan penelitian. Sangat dimungkinkan jika peneliti hanya membuat satu pertanyaan pada awal penyusunan proposal penelitian dan akan berkembang selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif lebih berorientasi pada proses atau makna, bukan pada hasil atau produk. Oleh sebab itu, pertanyaan yang diajukan bersifat lebih mendalam, misalnya: 'bagaimana', 'mengapa', dan 'apa'. Contoh: Bagaimana gambaran kebahagiaan pasangan suami istri suku Jawa yang tinggal di relokasi?

III. Metode penelitian

Pada bagian ini perlu dikemukakan secara jelas langkah-langkah kerja yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, fokus penelitian, sumber data, subjek dan setting penelitian, metode/teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data, dan keabsahan data penelitian.

1) Jenis dan pendekatan penelitian

Pada subbab ini, peneliti menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian serta alasan menggunakan pendekatan tersebut. Contoh : jenis penelitian kualitatif. Contoh pendekatan : Biografi, fenomenologi, studi kasus, *action research*, *grounded theory*, etnografi, etnometodologi, simbolik interaksionisme, dan lain-lain.

2) Fokus penelitian

Pada subbab ini, peneliti menjelaskan tentang masalah yang menjadi fokus penelitiannya. Orientasi masalah yang menjadi fokus penelitian kualitatif menekankan pada proses dan interaksi. Fokus

penelitian ini mempertajam pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada subbab sebelumnya.

3) Sumber data

Sumber data penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sekunder.

4) Subjek dan setting penelitian

Subjek antara lain meliputi, informan, *significant others*, *key person*. Setting penelitian menggambarkan kancah dimana penelitian dilakukan.

5) Metode atau teknik pengumpulan data

Metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian dapat meliputi observasi, wawancara, atau diskusi kelompok

6) Teknik analisis dan interpretasi data

Peneliti menjelaskan tentang teknik analisis yang minimal berupa : koding, reduksi data, dan kategorisasi, dan teoritisasi data (jika menggunakan penelitian *grounded research*). Selain itu, peneliti juga menjelaskan tentang interpretasi data yang digunakan, yaitu bagaimana peneliti mengurai, mengorganisasi, dan menggunakan data yang didapat untuk menjelaskan fokus penelitian.

7) Keabsahan data penelitian

Keabsahan data dapat diperoleh dengan dua cara. Pertama, jika alat pengumpul data yang digunakan hanya satu, maka peneliti menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan teknik verifikasi eksternal dan internal. Teknik verifikasi eksternal (*external audit*) yaitu menunjukkan hasil penelitian kepada ahli untuk mendapatkan *professional judgement*. Teknik verifikasi internal (*intersubjective validity*) yaitu menguji kembali hasil penelitian dengan pemahaman responden melalui interaksi sosial yang timbal balik dengan membagikan salinan deskripsi secara tekstural-struktural dari pengalaman responden. Kedua, jika alat pengumpul data yang

digunakan lebih dari satu, maka peneliti menggunakan teknik *external audit, intersubjective validity*, dan triangulasi data.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat semua sumber referensi, seperti buku teks, jurnal, laporan penelitian, artikel media, website, dan sumber rujukan lain yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal skripsi. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan daftar pustaka dapat dilihat pada bagian lampiran panduan ini. Lampiran pada proposal skripsi hanyalah yang berkaitan dengan penelitian dan tidak harus ada.

BAB III TATA TULIS PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

A. Tata Tulis Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif

Secara garis besar, skripsi kuantitatif memuat tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Skripsi kuantitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman : sampul luar, judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian penelitian, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan/gambar, daftar lampiran, intisari, dan *abstract*. Penulisan nomor halaman untuk bagian awal menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst).

a. Halaman sampul luar

Halaman sampul luar memuat judul skripsi, logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maksud skripsi, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, dan tahun penyusunan skripsi.

- i. Judul skripsi merupakan ekspresi dari topik yang akan diteliti (Sarwidi, dkk. 2001). Judul skripsi dibuat singkat dan jelas seperti diuraikan pada proposal penelitian.
- ii. Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dicantumkan harus standar.
- iii. Maksud skripsi berisi SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
- iv. Nama lengkap mahasiswa yang mengajukan skripsi tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa secara lengkap dicantumkan di bawah nama.

- v. Secara berurutan identitas institusi : nama program studi: Program Studi Psikologi; nama fakultas: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; nama universitas: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama kota: Yogyakarta; dan tahun penyelesaian skripsi: tahun ujian skripsi terakhir dan diletakkan di bawah tulisan Yogyakarta.

Contoh format halaman sampul luar adalah sebagai berikut:

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN STABILITAS EMOSI PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**disusun oleh:
Muhammad Ali
NIM 15710001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

b. Halaman judul (sampul dalam)

Isi halaman judul (sampul dalam) sama dengan halaman sampul luar dan diketik di atas kertas putih berlogo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Halaman surat pernyataan keaslian penelitian

Halaman pernyataan berisi pernyataan peneliti bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, peneliti tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari peneliti terbukti melanggar kode etik akademik, maka peneliti menyatakan kesediaan untuk menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang disandangnya. Dalam surat pernyataan ini, peneliti membubuhkan tanda tangan di atas materai senilai Rp 6.000,-.

Contoh format halaman surat pernyataan keaslian penelitian adalah sebagai berikut :

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Muhammad Ali

NIM : 05710001

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2018

Yang menyatakan

(materai Rp. 6000,-)

Muhammad Ali

NIM. 05710001

d. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan berisi pernyataan pembimbing yang ditujukan kepada dekan bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada fakultas untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Halaman persetujuan berkop resmi universitas. Contoh format halaman persetujuan adalah sebagai berikut :

<small>Logo UIN</small>	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR	
Hal	:
Lamp	:
Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
<p>Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:</p> <p>Nama : Muhammad Ali NIM : 05710001 Prodi : Psikologi Judul : Hubungan antara Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Stabilitas Emosi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p>sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.</p> <p>Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamualaikum Wr Wb</i></p>	
<p>Yogyakarta, 10 Juni 2018 Pembimbing,</p> <p><u>(Nama lengkap)</u> NIP.</p>	

e. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan berisi tanggal pelaksanaan ujian, nama, dan tanda tangan ketua program studi dan dewan penguji. Halaman pengesahan berkop resmi universitas. Contoh format halaman pengesahan adalah sebagai berikut :

Logo UIN	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0
<hr/> PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR No : UIN. 02/DSH/PP.00.9/933. 6/2018	
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL DAN STABILITAS EMOSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	
Nama	: Muhammad Ali
NIM	: 05710001
Telah dimunaqsyahkan pada	: Rabu, 24 Juni 2018
Dengan nilai	: 76,33 (B)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.	
PANITIA UJIAN MUNAQSYAH :	
Ketua Sidang,	
<u>(Nama lengkap)</u>	
NIP.	
Penguji I	Penguji II
<u>(Nama lengkap)</u>	<u>(Nama lengkap)</u>
NIP.	NIP.
Yogyakarta, 25 Juni 2018 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Sosial Humaniora DEKAN	
<u>(Nama lengkap)</u>	
NIP.	

f. Halaman motto

Halaman motto dapat ditulis jika diperlukan. Motto diusahakan relevan dengan isi skripsi dan nilai-nilai Islam. Jika motto bersumber dari ayat-ayat Al-Quran dan suratnya, maka tulisan sumber dalam bahasa arab harus dicantumkan.

g. Halaman persembahan

Seperti halaman motto, halaman persembahan dapat ditulis jika diperlukan. Penulisan halaman persembahan hendaknya mengikuti aturan yang baku baik isi maupun tata tulisnya.

h. Kata pengantar

Kata pengantar pada umumnya berisi ucapan terima kasih yang diberikan hanya pada pihak-pihak yang berhubungan erat dengan penyusunan skripsi. Penulisan kata pengantar hendaknya menghindari bahasa yang tidak baku.

i. Daftar isi

Penjelasan untuk bagian ini sama dengan penjelasan pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif. Contoh format daftar isi untuk skripsi adalah sebagai berikut :

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan/Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Intisari.....	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian.....	11

BAB II. DASAR TEORI	12
A. Stabilitas Emosi.....	12
1. Pengertian stabilitas emosi	12
2. Aspek-aspek stabilitas emosi.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas emosi.....	14
4. (penjelasan lain tentang stabilitas emosi)	15
B. Kecerdasan Spiritual	17
1. Pengertian kecerdasan spiritual	17
2. Aspek-aspek kecerdasan spiritual	18
3. (penjelasan lain tentang kecerdasan spiritual).....	20
C. Dinamika antara stabilitas emosi dan kecerdasan spiritual	25
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	41
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	52
1. Orientasi Kacah.....	52
2. Persiapan	54
B. Pelaksanaan Penelitian	57
C. Hasil Penelitian	59
D. Pembahasan	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96

j. Daftar tabel

Penjelasan dan contoh format untuk bagian ini sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif.

k. Daftar bagan/gambar

Penjelasan dan contoh format untuk bagian ini sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif.

l. Daftar lampiran

Penjelasan dan contoh format untuk bagian ini sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif.

m. Intisari

Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap mengenai tujuan penelitian, subjek, hipotesis, metode, dan hasil skripsi. Intisari berisi maksimal 150 kata, panjangnya tidak lebih dari satu halaman, ditulis satu spasi dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 10 dan ditulis dalam 1 paragraf. Intisari diakhiri dengan kata-kata kunci atau *key word* yang ditulis dalam bentuk huruf miring.

n. Abstract

Abstract adalah intisari dalam versi bahasa Inggris maksimal 150 kata. Penjelasan dan aturan penulisannya sama dengan bagian intisari.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi kuantitatif terdiri dari lima bab, meliputi : pendahuluan; dasar teori; metode penelitian; pelaksanaan, hasil penelitian dan pembahasan; serta kesimpulan dan saran.

I. Pendahuluan

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif.

II. Dasar Teori

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif.

III. Metode Penelitian

Penjelasan untuk bab ini sedikit berbeda dengan penjelasan pada bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif. Perbedaannya terutama pada sub bab Metode dan Alat Pengumpulan Data sudah tidak perlu lagi menampilkan tabel blue print alat pengumpulan data, tapi yang perlu disajikan adalah tabel tentang distribusi aitem skala penelitian.

IV. Pelaksanaan, Hasil Penelitian, dan Pembahasan

Bab IV ini memuat empat subbab yang sifatnya terpadu, yaitu orientasi kancah dan persiapan, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

Bagian ini berisi gambaran singkat tetapi menyeluruh mengenai kondisi yang spesifik dari kancah penelitian serta segala persiapan yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Orientasi Kancah

Orientasi kancah berisi informasi penting mengenai lokasi penelitian yang terkait dengan topik penelitian, yaitu ciri khas tempat penelitian, karakteristik subjek penelitian, dan keadaan lingkungan sekitarnya. Informasi yang didapatkan dapat disajikan dalam tabel. Contoh tabel informasi yang disajikan pada subbab orientasi kancah adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Informasi Data Keadaan Responden Jumlah Mahasiswa yang Masih Aktif

Fakultas	Prodi	Total	Jenis Kelamin	Jumlah	Dan seterusnya... (sesuai kebutuhan)
Ilmu Sosial dan Humaniora	Psikologi	1175	L	344	
			P	831	
	Komunikasi	454	L	239	
			P	215	
	Sosiologi	346	L	150	
			P	196	
Dan seterusnya... (sesuai kebutuhan)					

(Sumber : Direktorat Akademik UIN, Oktober 2009)

2. Persiapan

Subbab ini berisi penjelasan mengenai persiapan yang dilakukan, meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

- 1) Persiapan administrasi. Bagian ini menerangkan tentang perijinan untuk melakukan pengambilan data penelitian.
- 2) Persiapan alat ukur. Bagian ini dibuat bila peneliti membuat sendiri alat ukur, memodifikasi alat ukur, atau mengadaptasi alat ukur. Hal tersebut berarti bahwa peneliti harus melakukan pengujian validitas isi alat ukur dan uji-coba (*try out*). Pengujian validitas isi alat ukur dapat dilakukan dengan *professional judgement* dengan meminta para ahli untuk melakukan penilaian relevansi aitem dalam alat ukur. Sedangkan uji-coba alat ukur dilakukan untuk memilih aitem berdasarkan hasil seleksi aitem dan skor dari aitem-aitem yang lolos seleksi digunakan untuk melakukan estimasi nilai reliabilitas alat ukur.
- 3) Persiapan modul. Persiapan modul hanya dikhususkan bagi penelitian eksperimen. Modul yang telah disusun harus

memuat : tujuan, prosedur, material, durasi waktu dan *debrief* dari setiap sesi pelatihan.

B. Pelaksanaan Penelitian

Laporan pelaksanaan penelitian antara lain menyebutkan hal-hal sebagai berikut: hari dan tanggal pelaksanaan pengambilan data, keadaan orang yang terlibat dalam pelaksanaannya, prosedur pelaksanaan dan kondisi subjek penelitian. Untuk penelitian eksperimen, peneliti juga perlu menjelaskan tentang pelaksanaan *pretest*, pelaksanaan eksperimen dan pelaksanaan *posttest*. Pada pelaksanaan eksperimen, perlu ditambahkan penjelasan tentang setiap sesi dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

C. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi laporan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh. Hasil analisis data pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan, antara lain meliputi : deskripsi statistik, hasil kategorisasi subjek penelitian, uji asumsi, uji hipotesis, dan jika diperlukan maka dapat ditambah dengan analisis tambahan.

D. Pembahasan

Bagian ini berisi tentang elaborasi hasil penelitian, berdasarkan pemikiran dan penalaran yang mendalam dengan menggunakan teori yang relevan dan temuan hasil riset sebelumnya minimal tiga jurnal.

Bagian ini juga memuat:

1. jawaban atas hipotesis,
2. alasan diterima atau ditolaknya hipotesis,
3. seberapa besar kontribusi (r^2) variabel bebas terhadap variabel tergantung jika hipotesis diterima,
4. penjelasan fenomena atas temuan data kategorisasi yang dominan pada variabel bebas maupun tergantung,
5. evaluasi penelitian berdasar perspektif peneliti.

V. Kesimpulan dan Saran

Bab V ini terdiri dari dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

D. Kesimpulan

Bagian ini berisi jawaban terhadap rumusan pertanyaan dan tujuan penelitian.

E. Saran

Saran merupakan rekomendasi bagi subjek, peneliti selanjutnya, maupun pihak yang terkait dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penjelasan tentang daftar pustaka dalam skripsi sama dengan penjelasan di bagian tata tulis proposal skripsi penelitian kuantitatif, sedangkan lampiran dalam skripsi kuantitatif minimal terdiri dari :

- 1) Validitas isi alat ukur;
- 2) Alat ukur uji coba dan alat ukur penelitian;
- 3) Tabulasi data hasil uji-coba;
- 4) Uji seleksi aitem dan reliabilitas alat ukur;
- 5) Tabulasi data penelitian;
- 6) Uji asumsi;
- 7) Uji hipotesis;
- 8) Surat izin penelitian;
- 9) Surat keterangan telah melaksanakan penelitian;
- 10) Surat/lembar kesediaan subjek penelitian/*informed consent* (untuk penelitian eksperimen); dan
- 11) Dokumentasi.

B. Tata Tulis Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif

Secara garis besar, skripsi kualitatif memuat tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Skripsi kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian penelitian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar bagan/gambar, daftar lampiran, intisari, dan *abstract*.

a. Halaman sampul luar

Halaman sampul luar memuat judul skripsi, maksud skripsi, logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, dan tahun penyusunan skripsi.

- i. Judul skripsi merupakan ekspresi dari topik yang akan diteliti (Sarwidi, dkk. 2001). Judul skripsi dibuat singkat dan jelas seperti diuraikan pada proposal penelitian.
- ii. Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dicantumkan harus standar.
- iii. Nama lengkap mahasiswa yang mengajukan skripsi tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa secara lengkap dicantumkan di bawah nama.
- iv. Secara berurutan identitas institusi : nama program studi: Program Studi Psikologi; nama fakultas: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; nama universitas: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama kota: Yogyakarta; dan tahun penyelesaian skripsi: tahun ujian skripsi terakhir dan diletakkan di bawah tulisan Yogyakarta.

Contoh format halaman sampul luar adalah sebagai berikut :

GAMBARAN KEBAHAGIAAN PASANGAN SUAMI ISTRI SUKU JAWA
YANG TINGGAL DI RELOKASI HUNIAN TETAP PAGERJURANG,
KEPUHARJO, CANGKRINGAN, SLEMAN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

oleh:

Andi Ferdana
NIM 10710027

Dosen Pembimbing:

Satih Saidiyah., Dipl.Psy., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

b. Halaman judul (sampul dalam)

Isi halaman judul (sampul dalam) sama dengan halaman sampul luar dan diketik di atas kertas putih berlogo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Halaman surat pernyataan keaslian penelitian

Halaman pernyataan berisi pernyataan peneliti bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, peneliti tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari peneliti terbukti melanggar kode etik akademik, maka peneliti menyatakan kesediaan untuk menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang disandangnya. Dalam surat pernyataan ini, peneliti membubuhkan tanda tangan di atas materai senilai Rp 6.000,-. Contoh format halaman surat pernyataan keaslian penelitian adalah sebagai berikut :

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Andi Ferdana

NIM : 10710027

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Yang menyatakan

(materai Rp. 6000,-)

Andi Ferdana

NIM. 10710027

d. Nota Dinas pembimbing

Nota Dinas Pembimbing berisi pernyataan pembimbing yang ditujukan kepada dekan bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada fakultas untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Halaman persetujuan berkop resmi universitas. Contoh format Nota Dinas Pembimbing adalah sebagai berikut :

Logo UIN	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0
NOTA DINAS PEMBIMBING	
Hal	: Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp	: -
Kepada	Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:	
Nama	: Andi Ferdana
NIM	: 10710027
Prodi	: Psikologi
Judul	: Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami Istri Suku Jawa Yang Tinggal Di Relokasi Hunian Tetap Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.	
Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian saya	
<i>Wassalamualaikum Wr Wb</i>	
Yogyakarta, 10 Juni 2016 Pembimbing,	
(<u>Satih Saidiyah., Dipl. Psy, M.Si</u>) NIP.	

e. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan berisi tanggal pelaksanaan ujian, nama, dan tanda tangan ketua program studi dan dewan penguji. Halaman pengesahan berkop resmi universitas. Contoh format halaman pengesahan adalah sebagai berikut :

Logo UIN	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0
PENGESAHAN TUGAS AKHIR No : UIN. 02/DSH/PP.00.9/933. 6/2018	
Tugas Akhir dengan judul :	
GAMBARAN KEBAHAGIAAN PASANGAN SUAMI ISTRI SUKU JAWA YANG TINGGAL DI RELOKASI HUNIAN TETAP PAGERJURANG, KEPUHARJO, CANGKRINGAN, SLEMAN	
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	
Nama	: Andi Ferdana
NIM	: 10710027
Telah dimunaqsyahkan pada	: Rabu, 24 Juni 2009
Nilai munaqsyah	: 76,33 (B)
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.	
TIM UJIAN TUGAS AKHIR :	
Ketua Sidang,	
<u>(Nama lengkap)</u>	
NIP.	
Penguji I	Penguji II
<u>(Nama lengkap)</u>	<u>(Nama lengkap)</u>
NIP.	NIP.
Yogyakarta, 25 Juni 2018	
UIN Sunan Kalijaga	
Fakultas Ilmu Sosial Humaniora	
DEKAN	
<u>(Nama lengkap)</u>	
NIP.	

f. Motto

Halaman motto dapat ditulis jika diperlukan. Motto diusahakan relevan dengan isi skripsi dan nilai-nilai Islam. Jika motto bersumber dari ayat-ayat Al-Quran dan suratnya, maka tulisan sumber dalam bahasa arab harus dicantumkan.

g. Halaman persembahan

Seperti halaman motto, halaman persembahan dapat ditulis jika diperlukan. Penulisan halaman persembahan hendaknya mengikuti aturan yang baku baik isi maupun tata tulisnya.

h. Kata pengantar

Kata pengantar pada umumnya berisi ucapan terima kasih yang diberikan hanya pada pihak-pihak yang berhubungan erat dengan penyusunan skripsi. Penulisan kata pengantar hendaknya menghindari bahasa yang tidak baku.

i. Daftar isi

Penjelasan untuk bagian ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kuantitatif. Contoh format daftar isi untuk skripsi adalah sebagai berikut :

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan/Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Intisari	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kebahagiaan.....	12
1. Pengertian Kebahagiaan	12
2. Aspek-aspek Kebahagiaan	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebahagiaan	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebahagiaan	15
B. Pasangan Suami Istri	17
1. Pengertian Suami Istri.....	17
2. Pengukuran Pasangan Suami Istri bahagia dalam sebuah Perkawinan	18
C. Suku Jawa.....	25
D. Kramadangsa.....	24
E. Relokasi.....	27
1. Pengertian Relokasi.....	27
2. Prosedur Pelaksanaan relokasi Pemukiman.....	28
3. Faktor yang dapat mempengaruhi relokasi.....	29
4. Dampak Relokasi pemukiman.....	30
F. Gambaran Kebahagiaan Pasangan Suami Istri Suku Jawa Yang Tinggal di Relokasi Hunian Tetap Pagerjuran, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman.....	32
G. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Fokus Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	52
1. Orientasi Kacah	52
2. Persiapan Penelitian	54
B. Pelaksanaan Penelitian	57
C. Hasil Penelitian	59
D. Pembahasan	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96

j. Daftar tabel

Penjelasan dan contoh format untuk bagian ini sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif.

k. Daftar bagan/gambar

Penjelasan dan contoh format untuk bagian ini sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif.

l. Daftar lampiran

Penjelasan dan contoh format untuk bagian ini sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif.

m. Intisari

Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap mengenai tujuan penelitian, subjek, hipotesis, metode, dan hasil skripsi. Intisari berisi maksimal 200 kata, panjangnya tidak lebih dari satu halaman, ditulis satu spasi dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 10 dan ditulis dalam 4 paragraf. Intisari diakhiri dengan kata-kata kunci atau *key word*.

n. *Abstract*

Abstract adalah intisari dalam versi bahasa Inggris maksimal 200 kata. Penjelasan dan aturan penulisannya sama dengan bagian intisari.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

I. Pendahuluan

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif.

II. Tinjauan Pustaka

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif.

III. Metode penelitian

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif. Dalam penulisan skripsi kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks sesuai dengan pelaksanaan penelitian.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang hasil tersebut.

A. Hasil penelitian

Subbab ini berisi deskripsi hasil penelitian.

B. Pembahasan

Subbab ini berisi pembahasan hasil penelitian. Peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Cara membahas hasil penelitian ada dua, berdasarkan atas fenomena individual atau berdasarkan tematik kategorisasi. peneliti wajib memaparkan alur dinamika psikologis berdasarkan hasil penelitian.

V. Kesimpulan dan Saran

Bab V ini terdiri dari dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian

A. Kesimpulan

Dalam subbab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari pembahasan, melainkan jawaban dari masalah yang dikemukakan, sehingga isi kesimpulan tidak boleh keluar dari rumusan masalah yang dikemukakan.

B. Saran

Setelah hasil penelitian disimpulkan, peneliti juga harus mampu memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Saran tersebut berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian, dan masyarakat secara umum.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penjelasan tentang daftar pustaka dalam skripsi sama dengan penjelasan di bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif, sedangkan lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri dari :

- a) Panduan wawancara/observasi/FGD
- b) Data penelitian: data mentah (verbatim lengkap dari pre-eliminary sampai akhir penelitian, hasil observasi, hasil FGD) dan tabel kategorisasi
- c) Surat pengantar dan ijin penelitian (untuk penelitian yang berhubungan dengan institusi)
- d) Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi)
- e) Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian (*informed consent*)
- f) Dokumentasi yang relevan

BAB IV ORIGINALITAS KARYA TULIS

Skripsi hasil karya mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga diharapkan asli buatan mereka sendiri. Hal ini untuk menghindari terjadinya Plagiasi. Plagiasi didefinisikan sebagai kegiatan menuliskan atau mempresentasikan hasil karya orang lain dalam karya tulis tanpa seizin dari orang tersebut. Karya tulis yang dimaksud meliputi baik karya tulis yang sudah dipublikasikan maupun belum/tidak dipublikasikan (Oxford University, 2019)

Plagiasi merupakan hal yang dilarang sehingga apabila dijumpai plagiasi, pihak prodi dapat memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Karya skripsi dinilai asli dan tidak plagiat apabila tingkat kemiripan yang dijumpai tidak melebihi 25% dari keseluruhan tulisan. Tingkat kemiripan ini akan diukur menggunakan Turnitin, sebuah platform yang sudah jamak digunakan di banyak Universitas di dunia untuk menyaring ada/tidaknya plagiasi.

Sebagai tolak ukur plagiasi, program studi psikologi menggunakan karakteristik plagiasi menurut Oxford University (2019) yang meliputi:

- a. Pengutipan tanpa memberikan asal-usul yang jelas. Pengutipan harus dilakukan sesuai dengan pedoman APA Publication Manual edisi keenam sesuai dengan penjelasan di Bab I. Untuk memudahkan proses pengutipan, mahasiswa diharapkan menginstal dan menggunakan program Mendeley (www.mendeley.com) atau EndNote (endnote.com)
- b. Copy/Paste tulisan meskipun dengan mencantumkan sumber. Jika ingin mengutip tulisan dengan sama persis, mahasiswa harus menggunakan format pengutipan yang resmi.
- c. Parafrase yaitu mengubah kata-kata dan/atau susunannya dengan masih mengikuti struktur argumen penulis asli.

- d. Kolusi, yaitu kolaborasi tidak resmi antar mahasiswa. Untuk melakukan kolaborasi, diharapkan mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbingnya.
- e. Sitasi yang tidak akurat.
- f. Plagiasi karya sendiri. Meskipun mengutip dari karya tulisnya sendiri, mahasiswa perlu mempertimbangkan kaidah penulisan sumber/ sitasi agar tidak terjadi *self-plagiarism* (plagiasi karya sendiri).

BAB V PERSYARATAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR HARDCOPY (D-3,
SKRIPSI, THESIS, DISERTASI) DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

Berikut ini merupakan format penjiilidan tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Format tersebut dapat diakses di digilib.uin-suka.ac.id/28958.

Sampul Depan:

- 1) Warna Cover disesuaikan dengan Warna Fakultas masing-masing
- 2) Panjang 24 cm, lebar 16 cm
- 3) Logo UIN berada di samping atas sebelah kanan dengan ukuran 2 x 2 cm berwarna
- 4) Judul, Nama dan NIM berada di sebelah kiri bagian atas dengan ukuran font times newroman 14 berwarna hitam, kecuali Fakultas Syari'ah berwarna emas
- 5) Judul berada di atas (5 cm dari atas)
- 6) Foto disesuaikan dengan tema / judul
- 7) Tahun berada di bawah dengan ukuran *font "times new roman"* 20 berwarna hitam

Cover Belakang:

- 1) Warna sesuai dengan cover depan
- 2) Panjang 24 cm, lebar 16 cm
- 3) Logo UIN berada di tengah, bawah dengan ukuran 3 x 3 cm berwarna
- 4) Di bawah logo tuliskan Nama Fakultas dan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ukuran font times new roman 20 berwarna hitam, kecuali fakultas Syari'ah berwarna emas

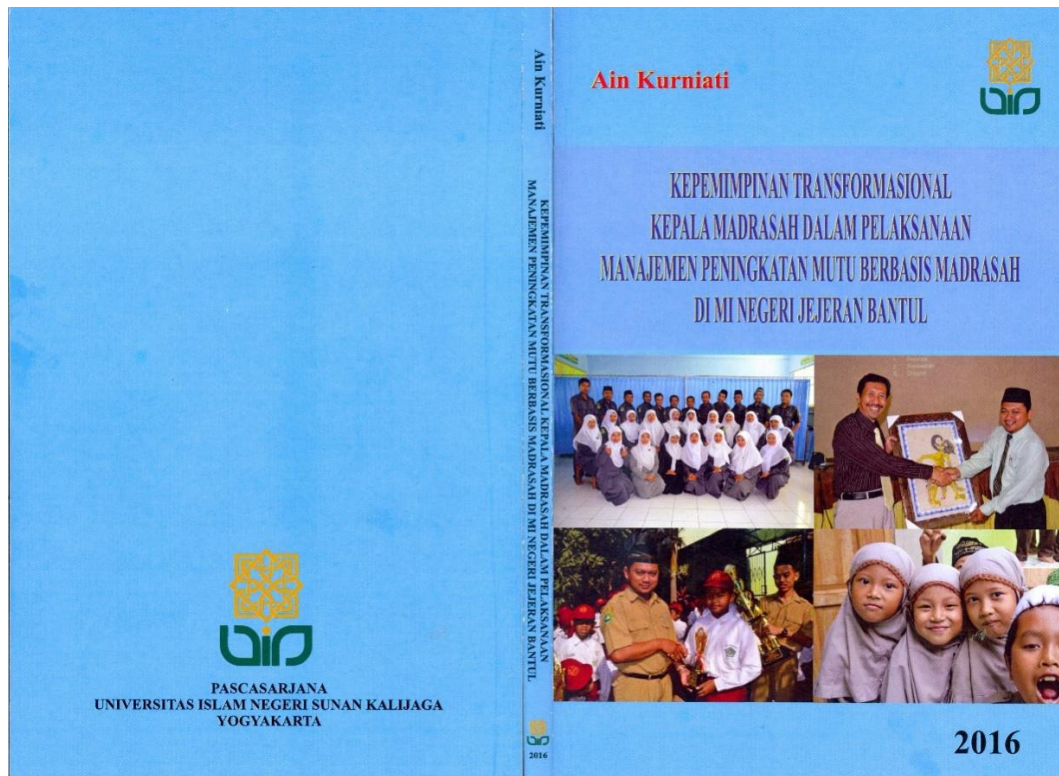
Punggung Buku:

Punggung buku terdiri dari: Nama, NIM, Judul, logo berwarna, dan tahun terbit.
Untuk ukuran disesuaikan dengan tebal TA.

Isi Buku

Fonts Times New Roman 12, spasi 1,5, Margin: Atas dan Kiri 3 cm, Kanan dan bawah 2,5 cm.

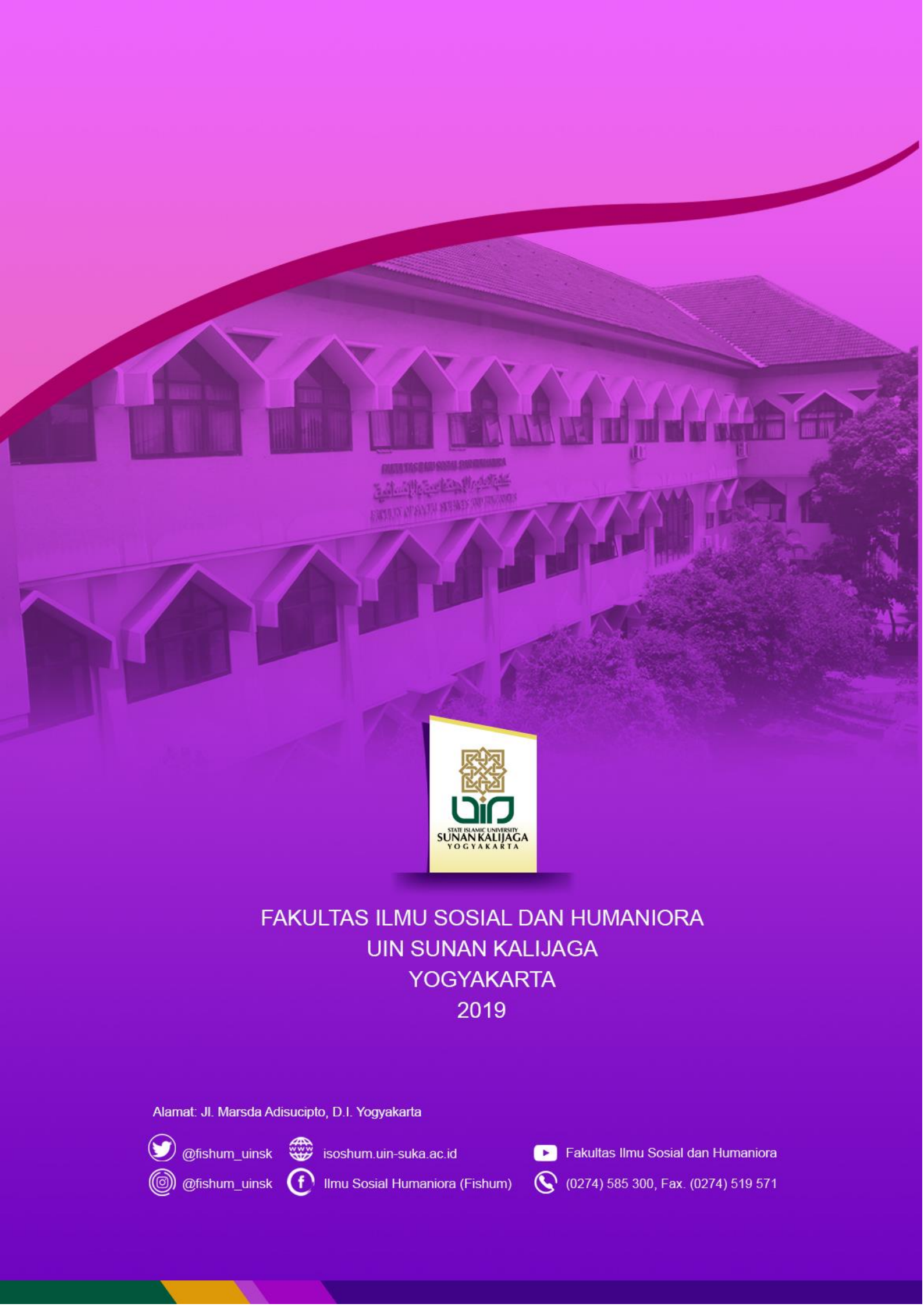
CONTOH DARI PASCASARJANA:



DAFTAR PUSTAKA

American Psychological Association. (2010). *Publication manual (6th Ed.)*. Washington, DC: Author.

Oxford University (2019). *Plagiarism*. Retrieved from University of Oxford's website <https://www.ox.ac.uk/admissions/graduate/applying-to-oxford/university-policies/plagiarism?wssl=1> in 18 June 2019.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, D.I. Yogyakarta



@fishum_uinsk



isoshum.uin-suka.ac.id



Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



@fishum_uinsk



Ilmu Sosial Humaniora (Fishum)



(0274) 585 300, Fax. (0274) 519 571